

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumberdaya alam mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan terhadap sumberdaya alam harus sangat bijaksana. Karena diperlukan waktu yang cukup lama untuk bisa memulihkan kembali apabila telah terjadi kerusakan/kepunahan. Pengelolaan secara bijaksana yaitu pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya yang optimal dan berwawasan lingkungan agar sumberdaya alam yang ada tetap lestari.

Hutan mempunyai berbagai jenis manfaat yang dapat diusahakan dan dinikmati oleh masyarakat baik yang berwujud nyata (*tangible benefits*) maupun yang tak pada nilai kayu dari tegakan yang ada (*tangible value*), potensi lain yang terkandung berwujud nyata (*intangibile benefits*) (Hani, 2009). Namun pada umumnya, nilai hutan hanya didasarkan di dalam hutan seperti hasil hutan bukan kayu (HHBK) seringkali diabaikan. Padahal peran HHBK tidak kalah pentingnya sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan. Peran hasil hutan bukan kayu tidak hanya dari segi ekologis, tetapi juga pada aspek ekonomis dan sosial budaya. Dari aspek ekonomis, hasil hutan bukan kayu dapat menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat maupun pemerintah. Sedangkan dari aspek sosial budaya, masyarakat ikut dilibatkan dalam pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan bukan kayu (Salaka et al, 2012).

Jumlah masyarakat Indonesia yang tinggal di dalam atau di pinggir hutan yang menggantungkan hidupnya dari hasil hutan sangat besar sumberdaya hayati yang diperoleh masyarakat dari dalam hutan dapat dikelompokkan menjadi dua

kategori sesuai (Ngakan 2006): (a) produktif, yaitu yang diperjual belikan di pasar, dan (b) konsumtif, yaitu yang dikonsumsi sendiri atau tidak dijual (Oka et al, 2006).

Arenga pinnata atau aren merupakan salah satu jenis pohon yang termasuk dalam famili *Arecaceae*. Aren merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK). Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan berupa nira dari pohon aren. *Arenga pinnata* banyak tumbuh di kawasan hutan Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

Nira aren ini biasanya tumbuh bersama-sama dengan jenis tanaman lain yang bernilai ekonomis seperti buah-buahan durian, petai, duku, manggis, rambutan, kayu-kayuan dan rotan merupakan sebagai salah satu primadona mata pencaharian masyarakat setempat. Pemanfaatan air nira pohon enau oleh warga Desa Akekolano sudah terjadi secara turun-temurun untuk pembuatan gula aren sampai saat ini. Selain itu gula aren/gula batu hasil olahan para pengrajin di Akekolano berciri khas tersendiri dan memiliki kualitas yang tak kalah dengan produk olahan gula aren para pengrajin lainnya di Maluku Utara yaitu mampu bertahan hingga setahun lebih lamanya. Mengelola nira aren merupakan tradisi dalam pemanfaatan aren secara turun-temurun masyarakat setempat, sebagai mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mengingat masyarakat memiliki rutinitas yang cukup tinggi dalam mengakses hutan untuk menyadap nira aren. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan produksi dan pendapatan aren di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

1.2. Rumusan masalah

Umumnya petani aren yang tinggal di sekitar hutan memiliki tingkat ketergantungan terhadap hutan sangat tinggi untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Masyarakat yang berada di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan telah lama menyadap aren untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bentuk penyadapan yang dilakukan masyarakat adalah penyadapan aren. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa produksi aren yang di hasilkan oleh masyarakat Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan?
2. Berapa pendapatan petani aren di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum.

Untuk mengetahui jumlah produksi dan pendapatan petani aren di desa akekolano kecamatan oba utara kota tidore kepulauan tahun 2022

2 Tujuan Khusus

- Menghitung produksi aren yang di hasilkan oleh masyarakat di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Tidore Kepulauan.
- Menghitung pendapatan petani aren di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah tersedianya data dan informasi mengenai berapa produksi aren oleh masyarakat dan pendapatan dari petani aren di Desa Akekolano Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga penyadap.